

ALUR ADMINISTRASI MEDICAL CHECK UP (MCU) RS AWAL BROS BOTANIA

Mulyana^{1*}, Masriani Situmorang², Risda Safitri³

¹⁻³ Universitas Awal Bros

E-mail: ¹⁾ masrianisitumorang23@gmail.com, ²⁾ Mulyanarekam@gmail.com,
³⁾ rissyaf0911@gmail.com

Abstract

Hospitals act as health institutions that are tasked with providing various health services such as outpatient, inpatient, emergency, and referral services which include medical records and medical support used for research, education, and training of health workers. The existence of medical records in hospitals is expected to improve the quality of health services provided, starting from recording data when the patient arrives until the treatment process in the hospital. Furthermore, the management of medical record files is carried out from the processing stage to storage. Hospital administration includes various activities such as planning, supervision, organization, direction, coordination, and evaluation in the provision of hospital health services for the welfare of the community. The main benefit of hospital administration is to ensure optimal health service delivery, by organizing and planning related activities.

Keywords: Medical Check Up, Hospital Administration Flow, Medical Records, Administrative Activities, Patient Care

Abstrak

Rumah sakit berperan sebagai lembaga kesehatan yang bertugas menyediakan berbagai layanan kesehatan seperti rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, serta pelayanan rujukan yang meliputi rekam medis dan penunjang medis yang digunakan untuk keperluan penelitian, pendidikan, dan pelatihan tenaga kesehatan. Adanya rekam medis di rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan, dimulai dari pencatatan data saat pasien datang hingga proses perawatan di rumah sakit. Selanjutnya, pengelolaan berkas rekam medis dilakukan dari tahap pengolahan hingga penyimpanan. Administrasi rumah sakit meliputi berbagai kegiatan seperti perencanaan, pengawasan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan evaluasi dalam penyelenggaraan layanan kesehatan rumah sakit demi kesejahteraan masyarakat. Manfaat utama dari administrasi rumah sakit adalah untuk memastikan penyelenggaraan layanan kesehatan yang optimal, dengan mengatur dan merencanakan kegiatan yang terkait.

Kata kunci: Medical Check Up, Alur Administrasi Rumah Sakit, Rekam Medis, Kegiatan Administrasi, Perawatan Pasien

1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan lembaga yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan, sehingga perlu memiliki unit kerja yang bertujuan untuk mendeteksi kesehatan pasien. Salah satu unit kerja tersebut adalah Medical Check Up (MCU), yang bertugas melakukan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh untuk mengetahui kondisi kesehatan seseorang. MCU penting dilakukan agar dapat melihat status kesehatan tubuh, mendeteksi gangguan kesehatan atau penyakit, serta memantau kondisi kesehatan secara berkala agar aktivitas sehari-hari tetap berjalan lancar. Saat ini, proses pengambilan

keputusan dari hasil MCU masih dilakukan secara manual dengan mencatat hasil pemeriksaan pada blangko khusus, kemudian data direkap dan diinput ke dalam aplikasi rumah sakit (SIM RS). Namun, data yang diinput hanya berupa hasil pemeriksaan tanpa rekomendasi keputusan dari MCU.

Input data ke dalam aplikasi SIM RS hanya digunakan untuk pelaporan manajemen, belum bisa memberikan rekomendasi keputusan atas pemeriksaan MCU secara otomatis. Dengan aplikasi yang ada sekarang, keputusan hasil pemeriksaan MCU masih diberikan oleh dokter secara manual dengan melihat standar pemeriksaan yang ada, berdasarkan hasil pemeriksaan MCU yang telah dicatat sebelumnya. Ini akan membuat hasil MCU keluar lebih lambat, terutama jika ada banyak pasien yang melakukan pemeriksaan MCU, prosesnya akan menjadi lebih lama (Akbar 2023).

Administrasi rumah sakit melibatkan pencatatan penerimaan pasien di rumah sakit, termasuk pasien rawat inap, pasien rawat jalan, dan pasien pelayanan gawat darurat. Setiap jenis layanan memerlukan pengarsipan administrasi yang berbeda. Administrasi Rumah Sakit adalah bagian penting dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan pelayanan rumah sakit, klinik puskesmas, dan layanan kesehatan lainnya. Dalam sektor kesehatan, perencanaan strategis menjadi semakin penting karena menyangkut kehidupan banyak orang.

Organisasi pelayanan kesehatan, seperti puskesmas, rumah sakit, dan organisasi lainnya, memiliki karakteristik khusus. Rumah sakit adalah tempat yang sibuk dan memerlukan modal besar yang memberikan layanan medis dan non-medis 24 jam sehari. Pelayanan yang diberikan mencerminkan kebutuhan semua orang yang seringkali melibatkan masalah hidup dan mati. Oleh karena itu, manajemen organisasi yang berkualitas sangat penting dalam organisasi pelayanan kesehatan (Marliani 2018). Medical Check Up adalah program pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan, mendiagnosis, dan mendeteksi dini gejala penyakit agar dapat dicegah dan diatasi (Rifai 2022).

Rumah Sakit sebagai sistem pelayanan kesehatan menyediakan dua layanan utama, yaitu pelayanan kesehatan dan administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medis, rehabilitasi, dan perawatan. Sementara pelayanan administrasi mencakup segala jenis layanan administratif, termasuk keuangan. Salah satu layanan kesehatan yang penting adalah Medical Check Up (MCU), yang merupakan pemeriksaan kesehatan menyeluruh untuk menilai kondisi kesehatan seseorang. Namun, pengelolaan data secara manual di rumah sakit dapat menjadi kelemahan karena memakan waktu, sulit mengetahui ketersediaan jadwal pemeriksaan, dan risiko kesalahan data yang tinggi (Diyanti 2021).

Rumah sakit telah melakukan inovasi dengan merancang sistem informasi untuk mempercepat layanan MCU. Dengan sistem ini, data hasil MCU dapat diolah dan dianalisis dengan baik, sehingga dapat disajikan dalam laporan yang sesuai dengan kebutuhan individu maupun perusahaan/instansi (Setyawati 2023).

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di Rumah Sakit Awal Bros Botania Kota Batam. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah mengetahui tentang alur administrasi Medical Check Up dan berinteraksi langsung dengan pasien. Kegiatan ini

dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bersama karena menurut kami penting diadakan praktik kerja lapangan ini di rumah sakit.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan pihak rumah sakit, kemudian tim melakukan tugas dengan petugas Rumah Sakit Awal Bros Botania dengan menjalankan tugas pada kesempatan yang sudah tersedia. Kegiatan praktik lapangan dilakukan secara langsung yang dihadiri petugas rekam medis dan tenaga kesehatan lain Rumah Sakit Awal Bros Botania dan juga dosen dari Universitas Awal Bros Batam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Kegiatan praktik kerja lapangan berupa pelatihan langsung ini sudah dapat berjalan dengan baik serta lancar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode praktik atau menjalankan tugas langsung ke lapangan dan dilanjutkan dengan sidang PKL/presentasi laporan serta tanya jawab dengan pegawai rumah sakit khususnya bagian rekam medis. Kegiatan ini dilakukan oleh pegawai rumah sakit serta 18 mahasiswa Universitas Awal Bros Botania sehingga program ini bersifat lebih interaktif karena tidak hanya menyerap ilmu dari materi saja, namun pegawai rumah sakit bisa berinteraksi serta melakukan diskusi perihal Alur Administrasi Medical Check Up (MCU) serta maintenance sistem.

Kegiatan ini dilakukan dengan persiapan oleh kaprodi, dosen dari program studi rekam medis dan informasi kesehatan, dan mahasiswa serta pegawai Rumah Sakit Botania. Susunan praktik kerja lapangan sebagai berikut:

- a. Persiapan dengan melakukan absensi bagi mahasiswa PKL
- b. Menjalankan tugas perihal Alur Administrasi Medical Check Up (MCU) rumah sakit serta maintenance sistem oleh: Masriani Situmorang, S.Tr.Keb., M.KM, Dr. Mulyana, SKM., M.Kes
- c. Diskusi serta tanya jawab yang dipandu langsung oleh pegawai rumah sakit dan dosen dari Universitas Awal Bros
- d. Dokumentasi serta foto pelaksanaan kegiatan



Gambar 1. Proses Praktik Kerja Lapangan

3.2. Pembahasan

Hasil kegiatan praktik kerja lapangan secara garis besar meliputi beberapa komponen sebagai berikut:

a. Keberhasilan sasaran unit administrasi pada praktik kerja lapangan

Sasaran unit pada PKL adalah terselenggaranya pelayanan alur administrasi. Pada pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 2 tenaga kerja PT di Batam. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa sasaran peserta tercapai 100%, hal ini disertai dengan sasaran unit.

b. Ketercapaian pengembangan keterampilan praktis

Ketercapaian peserta dapat mengembangkan keterampilan praktis yang esensial, seperti manajemen berkas, penjadwalan, pelayanan administrasi pasien, dan penggunaan sistem informasi rumah sakit.

c. Peningkatan kemampuan komunikasi

Interaksi dengan staf rumah sakit, pasien, dan pihak lain meningkatkan kemampuan komunikasi dan interpersonal peserta. Ini penting untuk efisiensi kerja di bidang administrasi rumah sakit.

d. Dokumentasi kegiatan praktik kerja lapangan

Untuk pendokumentasian pada kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa pendukung. Dengan meng-capture setiap kegiatan dimulai dari awal hingga akhir kegiatan.

Semangat dari peserta sangat tinggi, terlihat dari awal acara hingga selesai kegiatan praktik lapangan. Tim berhasil mencapai target unit dengan menangani administrasi medical check up (MCU) dan pemeliharaan sistem secara mandiri di rumah sakit tanpa bantuan teknisi dari Dinas Kesehatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan praktik kerja lapangan di unit administrasi telah sukses dilakukan di Rumah Sakit Botania. Solusi terkait alur administrasi telah diberikan, termasuk saran untuk meningkatkan pelayanan administrasi rumah sakit di masa mendatang. Petugas di Rumah Sakit Botania menyatakan bahwa kegiatan praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh Program Diploma Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Awal Bros Batam sangat membantu mereka, terutama dalam menangani kendala teknis dalam pelayanan administrasi. Saran diberikan agar Rumah Sakit Botania meningkatkan pelayanan dan selalu melakukan evaluasi jika terdapat kendala, sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, M. (2021). Administrasi rumah sakit. *The Journal Publishing*, 2(10), 1-155.
- Rifai, M., Saron, J., & Sumitra, T. (2022). Sistem Informasi Medical Check Up CTKI Klinik Mitra Mutiara. *JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 9(2), 61-70.
- Halajur, U. (2019). Promosi Kesehatan di tempat kerja. Wineka Media.
- Diyanti, M., Prasetyo, L. A., & Sunoto, I. (2021, January). Perancangan sistem pendaftaran Medical Check Up pada siloam Hospital Karawaci. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* (Vol. 5, No. 1).
- Darianti, D., Eirvina, V., Deiwi, D., Heirfiyanti, L., Ganeisha, P. P., Meidia, A., & Meidis, R. (2021). Pelaksanaan Eilectronic Meidical Reicord RS Ciceindo. *Juirnal Ilmiah Manusia Dan Keiseihatan*, 4(3). <http://juirnal.uimpar.ac.id/indeix.php/makeis>.
- Setyawati, M., & Oktamianti, P. (2023). Manajemen perancangan sistem informasi dalam penyelenggaraan pelayanan medical check up. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 3(2), 518-533.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).